



Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2022-2024

Devi Ratna Sari¹, Dian Elys Safiri², M. Thoha Ainun Najib³

¹)Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

²) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

³) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

E-mail: dviratna794@gmail.com

Devi Ratna Sari

Submitted: 27-05-2025	Review: 03-06-2025	Revision: 17-06-2025	Accepted: 25-06-2025
-----------------------	--------------------	----------------------	----------------------

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk melalui 4 rasio. Antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan periode tahun 2022 hingga 2024, dan analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rasio dengan rata-rata standar industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi likuiditas, perusahaan berada dalam kondisi baik, ditunjukkan oleh *current ratio* dan *quick ratio* yang sebagian besar di atas rata-rata industri. Sedangkan pada *cash ratio* pada tahun 2024 mencapai 99%, yang menunjukkan adanya dana kas menganggur. Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi tinggi dalam perputaran piutang, tetapi masih rendah dalam perputaran persediaan dan total aset. Dari aspek solvabilitas, perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik, dengan nilai debt to asset dan debt to equity di bawah standar industri, meskipun pada tahun 2022 ketergantungan terhadap utang jangka panjang masih tinggi. Namun, pada rasio profitabilitas, kinerja perusahaan tergolong kurang optimal karena seluruh indikator seperti *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* berada jauh di bawah rata-rata industri. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang cukup stabil namun perlu meningkatkan efisiensi aset dan profitabilitas untuk mencapai kinerja yang lebih kompetitif.

Kata kunci: analisis, rasio, keuangan, kinerja

Abstract: This research aims to analyze the financial performance of PT. Astra Agro Lestari Tbk through 4 ratios. Among others, the ratio of liquidity, solvency, activity, and profitability. The data used is the company's annual financial statement data for the period from 2022 to 2024, and the analysis is carried out by comparing the ratio value with the industry standard average. The research results show that from the liquidity side, the company is in good condition, shown by the current ratio and quick ratio which is mostly above the industry average. Meanwhile, the cash ratio in 2024 will reach 99%, which shows that there is an idle cash fund. The activity ratio shows high efficiency in receivables turnover, but still low in inventory turnover and total assets. From the solvency aspect, the company is able to manage its debt well, with the value of debt to asset and debt to equity below industry standards, although in 2022 the dependence on long-term debt is still high. However, in the profitability ratio, the company's performance is classified as less than optimal because all indicators such as net profit margin, return on investment, and return on equity are far below the industry average. Overall, the company shows a fairly stable financial condition but needs to increase asset efficiency and profitability to achieve a more competitive performance.

Keywords: analysis, ratio, finance, performance

PENDAHULUAN

Fokus pada keinginan untuk meraih keuntungan mendorong perusahaan untuk merancang strategi dan metode guna meningkatkan profitabilitas demi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin timbul dengan menguasai informasi melalui analisis yang tepat terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan. Namun, penting untuk diingat bahwa aspek kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari besarnya laba. Laba yang besar belum tentu mencerminkan efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan (Faisal et al., 2018) Analisis laporan keuangan selalu berhubungan dengan bidang akuntansi. Kegiatan akuntansi pada dasarnya merupakan suatu kegiatan mencatat, menganalisis, menyajikan dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan dan lembaga lainnya. Dimana aktifitasnya berhubungan dengan produksi dan pertukaran barang atau jasa. Dalam menilai kinerja keuangan, terdapat berbagai rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan efisiensi, efektivitas, dan profitabilitas perusahaan, di antaranya adalah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. (Arifin, 2024) Laporan keuangan yang dipublikasi dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu Perusahaan, sebab informasi mengenai laporan keuangan dapat dianalisa apakah Perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. (Sufyati et al., 2021)

PT Astra Agro Lestari Tbk (Persero) adalah salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah beroperasi sejak 3 Oktober 1988. Perusahaan ini memiliki tanggung jawab untuk secara rutin menganalisis laporan keuangannya dari satu periode ke periode lainnya. Analisis ini sangat penting karena dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan. Secara umum, hasil analisis laporan keuangan dilakukan oleh manajemen dapat memberikan gambaran terhadap kekuatan dan kelemahan perusahaan. Jika terdapat kelemahan, manajemen dapat segera mengambil langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Di sisi lain, kekuatan yang dimiliki perusahaan perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, karena hal ini dapat menjadi aset penting untuk pengembangan perusahaan di masa depan. Informasi mengenai kekuatan dan

kelemahan ini secara tidak langsung mencerminkan efektivitas manajemen dalam pengelolaan keuangan perusahaannya.

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang paling umum digunakan dalam analisis keuangan, karena perhitungannya yang sederhana dan mudah dipahami. Setiap hasil perhitungan rasio akan lebih berarti jika dibandingkan dengan rasio dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga dapat memberikan gambaran tentang perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu

TINJAUAN LITERATUR

Analisis terhadap laporan keuangan diperlukan bahan baku berupa laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut, kemudian dihitung rasio keuangan untuk membandingkan tiap tahunnya. (Prihadi, 2019). Dengan menyajikan data keuangan pada tanggal dan periode tertentu melalui neraca dan laporan laba rugi, laporan keuangan memungkinkan analisis lebih lanjut, seperti perhitungan rasio keuangan, untuk menilai kondisi finansial perusahaan. (Prihadi, 2019) Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan menjadi bermanfaat apabila informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. (Thian, 2022) Tujuan dari keseluruhan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang dapat berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi ataupun kredit. Ada beberapa rasio dalam analisis laporan keuangan yang bisa digunakan, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. (Putra et al., 2021)

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. (Kariyanto, 2017) Berikut adalah rasio likuiditas yang umum digunakan dalam penelitian :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini digunakan Perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan

antara total aktiva lancar dengan total hutang lancarnya. Menggunakan rumus:

$$\text{Current asset} = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total hutang lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini digunakan Perusahaan untuk mengukur kemampuan dalam membayar hutang dengan aktiva lancar tanpa melibatkan sediaan.

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total aktiva lancar - sediaan}}{\text{Total utang lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menmbayar hutang jangka pendek menggunakan kas atau yang setara dengan kas.

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.(Nurhana Dhea Parlina, 2023) Dalam analisis ini menggunakan 3 rasio antara lain:

1. *Debt to Asset Ratio*

Rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

$$\text{Rumus :} \quad \text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan Perusahaan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik Perusahaan

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{ekuitas}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang yang digunakan untuk jaminan utang jangka panjang

Rumus :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{equity}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya(Kasmir, 2010). Dalam analisis ini digunakan 3 rasio, antara lain:

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui berapa lama penagihan piutang dalam satu periode.

Rumus

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{piutang}}$$

2. Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur berapa kali sediaan diganti dalam satu periode.

Rumus :

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{sediaan}}$$

3. *Fixed Assets Turnover*

Rasio yang digunakan Perusahaan untuk mengetahui aktiva perusahaan berputar dalam satu periode

Rumus:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam pengelolaan kewajiban dan modal untuk menghasilkan laba. (Arief Sugiono, 2009) Dalam penelitian ini menggunakan 3 rasio antara lain:

1. Net profit margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur pendapatan bersih atas penjualan
Rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{penjualan}}$$

2. Return on Investment

Rasio yang digunakan untuk mengetahui hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasinya.
Rumus:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total asset}}$$

3. Return on Equity

Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{ekuitas}}$$

Kajian Teori yang Relevan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menilai keadaan keuangan dan kinerja suatu perusahaan dengan cara membandingkan angka-angka tertentu yang terdapat dalam laporan keuangan melalui rumus atau formula yang sesuai.

Kamaludin dan Indriani (2012) menyatakan bahwa rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi laporan keuangan serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Selain itu, analisis ini juga berfungsi sebagai alat untuk memprediksi kondisi keuangan dan hasil operasional di masa depan, sehingga sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen. (Fitriana, 2024)

(Kasmir, 2008) menambahkan bahwa rasio keuangan melibatkan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kesehatan perusahaan yang bersangkutan..

Penelitian Terdahulu

Bella Giovana Putri dan Siti Munfaqiroh (Putri & Munfaqiroh, 2020) dalam jurnal INSPIRASI: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial melakukan penelitian yang menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat yang efektif untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Apriyani, Faradilla, Zakky, dan Najib dalam Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani juga mengonfirmasi bahwa berbagai rasio keuangan, seperti current ratio, quick ratio, dan cash ratio, dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan dan memungkinkan perbandingan dengan rata-rata di industri. (Apriyani dkk., 2024)

METODE

Metode Penelitian yang digunakan, menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan menggambarkan dan menjelaskan suatu kejadian berdasarkan data numerik, tanpa melakukan pengujian hipotesis tertentu. (Nurul Indarti, 2024) Objek penelitian ini adalah PT Astra Agro Lestari Tbk, dengan data yang diambil dari laporan keuangan resmi perusahaan untuk

periode tahun 2022 hingga 2024. Laporan keuangan tersebut memberikan informasi yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan dan digunakan sebagai dasar dalam analisis. Teknik analisis data dilakukan melalui

Tahun	Penjualan	Piutang	Receivable Turnover
2022	Rp21.828.591,00	Rp848.770,00	25,6 kali
2023	Rp20.745.473,00	Rp674.487,00	30,7 kali
2024	Rp21.815.035,00	Rp370.613,00	58,8 kali

perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Penggunaan rasio-rasio tersebut bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh dalam periode yang telah ditentukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Tabel 1.1 Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2022	Rp7.390.608,00	Rp2.052.939,00	3,6 kali
2023	Rp7.118.202,00	Rp3.882.141,00	1,8 kali
2024	Rp8.433.638,00	Rp3.237.653,00	2,6 kali

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari 2022-2024

b. Quick ratio

Tabel 1.2 Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Quick Ratio
2022	Rp7.390.608,00	Rp2.052.939,00	Rp3.273.597,00	2 kali
2023	Rp7.118.202,00	Rp3.882.141,00	Rp2.876.100,00	1,1 kali
2024	Rp8.433.638,00	Rp3.237.653,00	Rp3.699.970,00	1,5 kali

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari 2022-2024

c. Cash ratio

Tabel 1.3 Cash ratio

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
2022	Rp1.619.616,00	Rp2.052.939,00	78%
2023	Rp2.089.508,00	Rp3.882.141,00	53%
2024	Rp3.236.012,00	Rp3.237.653,00	99%

Sumber : Data Laporan Keuangan

PT Astra Agro Lestari 2022-2024

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio

Tabel 2.1 Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt to Asset Ratio
2022	Rp 7,006,119.00	Rp 29,249,340.00	24%
2023	Rp 6,280,237.00	Rp 28,846,243.00	22%
2024	Rp 5,591,163.00	Rp 28,793,222.00	19%

Sumber : Data Laporan Keuangan

PT Astra Agro Lestari 2022-2024

b. Debt to Equity Ratio

Tabel 2.2 Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Debt to Equity Ratio
2022	Rp 7,006,119.00	Rp 22,243,221.00	31%
2023	Rp 6,280,237.00	Rp 22,566,006.00	28%
2024	Rp 5,591,163.00	Rp 23,202,062.00	24%

Sumber : Data Laporan Keuangan

PT Astra Agro Lestari 2022-2024

c. LTDtER

Tabel 2.3 LTDtER

Tahun	Long Term Debt	Equity	LTDtER
2022	Rp 4,953,180.00	Rp 22,243,221.00	22%
2023	Rp 2,398,096.00	Rp 22,566,006.00	11%
2024	Rp 2,353,510.00	Rp 23,202,062.00	10%

Sumber : Data Laporan Keuangan

PT Astra Agro Lestari 2022-2024

1. Rasio Aktivitas

a. Receivable Turnover

Tabel 3.1 *Receivable Turnover*

Sumber : Data Laporan Keuangan
PT Astra Agro Lestari 2022-2024

b. *Inventory Turnover*

Tabel 3.2 *Inventory Turnover*

Tahun	Penjualan	Sediaan	Inventory Turnover
2022	Rp21.828.591,00	Rp3.273.597,00	6,7 kali
2023	Rp20.745.473,00	Rp2.876.100,00	7,2 kali
2024	Rp21.815.035,00	Rp3.699.970,00	5,9 kali

Sumber : Data Laporan Keuangan
PT Astra Agro Lestari 2022-2024

c. *Fixed Asset Turnover*

Tabel 3.3 *Fixed Asset Turnover*

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Asset
2022	Rp21.828.591,00	Rp29.249.340,00	0,74 kali
2023	Rp20.745.473,00	Rp28.846.340,00	0,071 kali
2024	Rp21.815.035,00	Rp28.793.225,00	0,75 kali

Sumber : Data Laporan Keuangan
PT Astra Agro Lestari 2022-2024

2. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Tabel 4.1 *Net Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM
2022	1,726,607.00	21,828,591.00	8%
2023	1,055,897.00	20,745,473.00	5%
2024	1,147,547.00	21,815,035.00	5%

Sumber : Data Laporan Keuangan
PT Astra Agro Lestari 2022-2024

b. *Return on Investment*

Tabel 4.2 *Return on Investment*

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI
2022	1,726,607.00	29,249,340.00	6%
2023	1,055,897.00	28,846,243.00	4%
2024	1,147,547.00	28,793,225.00	4%

Sumber : Data Laporan Keuangan
PT Astra Agro Lestari 2022-2024

Tabel 4.3 *Return on Equity*

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2022	1,726,607.00	22,243,221.00	8%
2023	1,055,897.00	22,566,006.00	5%
2024	1,147,547.00	23,202,062.00	5%

Sumber : Data Laporan Keuangan
PT Astra Agro Lestari 2022-2024

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Pada 2022, Jumlah aktiva lancar sebanyak 3,6 kali utang lancar atau setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 3,6 rupiah aktiva lancar. Pada 2023, Jumlah aktiva lancar sebanyak 1,8 kali utang lancar atau setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,8 rupiah aktiva lancar. Dan pada 2024, Jumlah aktiva lancar sebanyak 2,6 kali utang lancar atau setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 2,6 rupiah aktiva lancar. Artinya jika rata-rata industri current ratio adalah 2 kali, keadaan perusahaan berada dalam kondisi baik karena rasionya diatas rata-rata industri. Terjadi penurunan pada 2023 namun kembali meningkat pada 2024. Hal ini menandakan keadaan perusahaan 3 tahun terakhir mampu menutupi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar.

b. *Quick Ratio*

Kondisi Perusahaan dapat dikatakan baik jika rata-rata industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali, Pada 3 tahun terakhir keadaan perusahaan masih berada dalam kondisi baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak perlu menjual sediaan untuk menutupi hutang lancar.

c. *Cash Ratio*

Jika rata-rata industri untuk *cash ratio* adalah 50% maka perusahaan menunjukkan kondisi yang baik. Namun pada 2024 menunjukkan kondisi *cash ratio* terlalu tinggi hal ini kurang baik karena ada dana yang menganggur atau belum digunakan secara optimal.

d. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Assets Ratio

Jika rasio rata-rata industri 35%, pada tahun 2022-2024 *debt to assets ratio* perusahaan sangat baik karena masih dibawah rata-rata industri menunjukkan bahwa perusahaan dapat melunasi hutang dengan aset yang dimiliki.

b. Debt to Equity Ratio

Jika rasio rata-rata industri untuk *debt equity ratio* sebesar 80%, maka pada tahun 2022-2024 perusahaan masih dianggap baik karena berada dibawah rata-rata industri. Perusahaan mampu membayar seluruh utang dengan modal terjaminnya. Semakin rendah rasio utang terhadap modal, semakin besar kontribusi pendanaan dari pemilik, yang memberikan perlindungan lebih bagi kreditur terhadap potensi kerugian atau penurunan nilai aset

c. Long Term Debt to Equity Ratio

Pada tahun 2022, kondisi perusahaan cenderung kurang baik karena berada diatas dan dua kali lipat dari rata-rata industri yang menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang jangka panjang dibanding rata-rata industry. Pada tahun 2023, kondisi perusahaan relatif aman karena sedikit diatas standar industri tetapi tetap menunjukkan ketergantungan utang yang sedikit lebih tinggi dari rata-rata standar industry. Pada tahun 2024 kondisi perusahaan baik karena sama dengan rata-rata industry yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menyeimbangkan struktur modalnya.

e. Rasio Aktivitas

a. Receivable Turn Over

Perputaran piutang 3 tahun terakhir menunjukkan kondisi yang sangat baik dikarenakan diatas rata-rata

industri 1,5 kali dibandingkan perusahaan, hal ini dianggap berhasil, karena melebihi angka rata-rata industri.

b. Inventory Turn Over

Pada 3 tahun terakhir, sediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun kurang dari rata rata industri 20 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran sediaan itu rendah. perusahaan belum menunjukkan kinerja yang efisien atau tidak produktif sehingga terjadi penumpukan sediaan. kondisi ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian menjadi rendah.

c. Total Asset Turn Over

Kondisi Perusahaan sangat tidak menggembirakan karena tidak sesuai dengan standar industri 2 kali, hal ini menandakan perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki, diharapkan perusahaan meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagiann aktiva yang kurang produktif

f. Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin

Jika rata-rata industry untuk net profit margin adalah 20%, maka margin laba Perusahaan pada tahun 2022-2024 cenderung rendah karena dibawah rata-rata industri. Ini menunjukkan bahwa Meskipun strategi harga perusahaan berhasil menarik minat pasar, struktur biaya yang tinggi mengurangi margin keuntungan yang dapat dicapai.

b. Return on Investment

Jika rata-rata industry untuk return on investment adalah 30%. Pada 3 tahun terakhir dinilai kurang optimal karena dibawah rata-rata industri 30%. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya margin laba karena perputaran aktiva yang rendah.

c. Return on Equity

Jika rata-rata industry untuk return on equity Perusahaan sebesar 40% sedangkan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, perusahaan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dibandingkan dengan

rata-rata industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan laba dari modalnya sendiri, sehingga keuntungan yang didapatkan dari pemanfaatan modal sendiri masih rendah.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan sangat berguna untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan secara komprehensif. Seperti yang dijelaskan dalam bagian pengantar, tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial.

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari segi likuiditas, perusahaan berada dalam keadaan baik karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, bahkan melebihi standar industri. Namun, cash ratio pada tahun 2024 menunjukkan adanya kas yang tidak terpakai, yang perlu dikelola dengan lebih produktif.
2. Dari perspektif solvabilitas, perusahaan tergolong sehat dan tidak terlalu bergantung pada utang, dengan sebagian besar rasio berada di bawah rata-rata industri. Meskipun demikian, ketergantungan pada utang jangka panjang masih tinggi pada tahun 2022, tetapi menunjukkan perbaikan di tahun-tahun berikutnya.
3. Dalam hal rasio aktivitas, perusahaan sangat efisien dalam mengelola piutang,

tetapi belum sepenuhnya optimal dalam memanfaatkan persediaan dan total aset, yang berdampak pada rendahnya efisiensi operasional secara keseluruhan.

4. Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang belum memuaskan. Semua indikator seperti net profit margin, return on investment, dan return on equity masih jauh di bawah standar industri, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba dari aset maupun modal yang dimiliki.

Secara keseluruhan, PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang cukup stabil, namun masih memiliki banyak ruang untuk perbaikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi aset dan profitabilitas. Penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih luas, seperti menambahkan analisis tren industri atau faktor eksternal yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini hanya memanfaatkan data kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun, tanpa memperhitungkan faktor-faktor eksternal seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, atau regulasi yang berlaku di industri. Selain itu, data yang digunakan hanya berasal dari satu perusahaan, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan secara umum untuk seluruh industri perkebunan.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya. Disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan lebih banyak perusahaan untuk melakukan studi komparatif. Selain itu, disarankan untuk mengintegrasikan metode kualitatif guna memahami faktor-faktor manajerial dan strategi yang diterapkan oleh

perusahaan. Penelitian juga sebaiknya melakukan analisis time-series yang lebih panjang atau menambahkan variabel makroekonomi, seperti harga CPO, nilai tukar rupiah, dan lain-lain

Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=lvFZEAAAQBAJ>

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Grasindo.
- Arifin, K. I. (2024). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas (Studi Kasus pada PTX XYZ). *JURNAL NMaR (Nobel Management Review)*, 5(4), 400–411. files/128/Arifin - 2024 - Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, S.pdf
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6–15. files/126/Faisal et al. - 2018 - Analisis kinerja keuangan.pdf
- Fitriana, A. (2024). Buku ajar analisis laporan keuangan. *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru (Issue July)*.
- Kariyanto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Nurhana Dhea Parlina. (2023). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. CV. Ruang Tentor.
- Nurul Indarti. (2024). *Penelitian Dan Publikasi Dalam Manajemen: Strategi Dan Taktik*. Andi.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=iRFUEAAAQBAJ>
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto, H. G., & Apriyanti, M. D. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Insania.